

**ANALISIS PENGGUNAAN V CLASS DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA**

**Kamila Qurotu Aini**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[qurotumila@gmail.com](mailto:qurotumila@gmail.com)

**Fadiya Meliza**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[fadiyameliza3@gmail.com](mailto:fadiyameliza3@gmail.com)

**Rian Damariswara**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[riandamar08@unpkediri.ac.id](mailto:riandamar08@unpkediri.ac.id)

Korespondensi penulis: [qurotumila@gmail.com](mailto:qurotumila@gmail.com)

**Abstract**

The use of Class V in learning activities for lecturers and students has been running but not maximized. The purposes of this study are to 1) analyze the benefits of using V Class in learning activities for lecturers and students, 2) analyze the barriers to using V Class for lecturers and students. This research method uses descriptive quantitative research with survey methods. Respondents were 2 lecturers 18 PGSD students at Nusantara University PGRI Kediri class 1C. The results of this study are from the opinions of 2 lecturers who use Class V as a means of substituting face-to-face lectures who feel helped with a percentage of 100%, and feel there are no obstacles with a percentage of 100%. Meanwhile, in the opinion of many students who were helped in using Class V for distance lectures with a percentage of 70%, and students who experienced obstacles and who did not experience the same percentage of 50%. So, based on the results of this study, the lecturers were greatly assisted and did not experience any obstacles when using V Class, whereas for students using V Class there were still many who experienced obstacles, but those who agreed to use V Class as a substitute for face-to-face lectures.

Keywords: Use of V Class, benefits and obstacles for lecturers, benefits and obstacles for students.

**Abstrak**

Penggunaan V Class dalam kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa sudah berjalan namun belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk 1) menganalisis manfaat penggunaan V Class dalam kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa, 2) menganalisis hambatan penggunaan V Class pada dosen dan mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Responden yaitu 2 dosen 18 mahasiswa PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri kelas 1C. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dari pendapat 2 dosen yang menggunakan V Class sebagai sarana

pengganti perkuliahan tatap muka merasa terbantu dengan persentase 100%, dan merasa tidak ada hambatan dengan persentase 100%. Sedangkan menurut pendapat mahasiswa banyak yang terbantu dalam penggunaan V Class untuk perkuliahan jarak jauh dengan persentase 70%, dan mahasiswa yang mengalami hambatan dan yang tidak mengalami hambatan sama banyak dengan persentase 50%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dosen sangat terbantu dan tidak mengalami hambatan saat penggunaan V Class, sedangkan bagi mahasiswa dalam penggunaan V Class masih banyak yang mengalami hambatan namun adapun yang setuju menggunakan sara V Class sebagai pengganti perkuliahan tatap muka.

Kata kunci: Penggunaan V Class, manfaat dan hambatan bagi dosen, manfaat dan hambatan bagi mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan proses pembelajaran yang dilakukan harus mengikuti perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi pada zaman ini merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan setara dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Menurut Anisa dan Damariswara (2022:777) "Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih tentu saja sangat mempermudah manusia untuk mengakses berbagai informasi melalui jaringan internet". Dalam bidang Pendidikan, teknologi memiliki pengaruh besar dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan mahasiswa di ajarkan tentang gejala dan fakta alam. Dengan adanya teknologi tersebut manusia dapat menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut. Teknologi bisa menunjang manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu kesehariannya dan meringankan suatu pekerjaan yang menguras tenaga. Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan bidang pendidikan. Menurut Mesra dkk (2023:1) "Teknologi pendidikan adalah aplikasi sistematis dari proses dan sumber teknologi yang relevan dalam pengajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja siswa". Menurut Aslamiyah, Setyosari dan Praherdhiono (2019:1) "Kecenderungan pembelajaran di era sekarang adalah belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja, dan melalui sumber belajar apa saja". Dengan perkembangan teknologi mahasiswa dapat belajar kapanpun, dimanapun, tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Dosen dan mahasiswa juga dapat berkomunikasi secara interaktif melalui pembelajaran ini di komputer, internet, atau smartphone.

Pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem dan aplikasi e-learning yang berfungsi sebagai media pengiriman materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas. Menurut

Prawiyogi (2020:95) “Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur”. Menurut Saifuddin (2018:120) “Kelas virtual atau lebih dikenal dengan e-learning, merupakan salah satu bentuk penggunaan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa/peserta didik dalam proses pembelajaran”. Menurut Anisa dan Damariswara (2022:775) "Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan materi E-learning sangat penting untuk implementasi pembelajaran online yang berlangsung secara efektif". Sebagai pengganti perkuliahan tatap muka, dosen dapat melakukan perkuliahan secara daring dengan memanfaatkan beberapa aplikasi, yaitu zoom meeting dan whatsapp group dan V Class dll. Tetapi model perkuliahan yang berubah secara tiba-tiba menyebabkan ketidakpastian mahasiswa dalam beradaptasi terhadap model perkuliahan yang baru. Dalam penerapannya banyak kendala yang dihadapi bagi mahasiswa maupun dosen. Dosen diharuskan bisa membuat rancangan pembelajaran yang efektif, yang tidak monoton dan satu arah saat perkuliahan daring berlangsung, materinya juga harus singkat, padat, dan jelas. Dosen juga harus bijak dalam memilih aplikasi yang mudah digunakan bagi mahasiswa.

Menurut Anisa dan Damariswara (2022:777) "Pembelajaran online adalah bagaimana cara mengaplikasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran". Media pembelajaran daring yang dipergunakan merupakan aplikasi moodle yang telah dimodifikasi menjadi aplikasi Virtual Class sehingga diharapkan aplikasi Virtual Class ini mirip kelas belajar seperti halnya pembelajaran di dalam kelas (Priyambudi, Setyowati, & Murdani, 2021). V Class adalah layanan berbasis internet yang dirancang guna membantu dosen membuat dan membagikan tugas kepada mahasiswa. Penggunaan V Class sudah diterapkan oleh beberapa universitas pada tahun-tahun sebelumnya, namun keberlangsungannya terhambat karena akses internet yang kurang maksimal. Berbeda dengan sekarang, dimana penggunaan internet yang semakin murah serta mudah diakses melalui Smartphone. Sehingga penggunaannya bisa dilakukan secara bersamaan dengan aktivitas lainnya. Adanya V Class tidak terus-menerus menggantikan perkuliahan tatap muka karena masing-masing mempunyai manfaat dan hambatan. Akan tetapi dalam hal ini V Class diharapkan menjadi penunjang proses pembelajaran di kelas secara tatap muka, apa yang tidak tersampaikan di kelas dapat disampaikan melalui V Class.

Perkuliahan yang dilakukan dengan cara jarak jauh (online) pada mahasiswa PGSD biasanya sudah disepakati antara dosen dan mahasiswa, perkuliahan online dilakukan karena dosen biasanya ada halangan atau mahasiswa itu sendiri yang meminta online. Semua aspek ketuntasan belajar ini hanya dapat dicapai dengan kolaborasi dan kerjasama antara kedua belah pihak yaitu dosen dan mahasiswa (Afni, 2021). Dengan penerapan pembelajaran daring ini tentu melibatkan keaktifan dari kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa serta memberikan dampak positif pada hasil belajar mahasiswa (Surya, 2019). Perkuliahan online dengan menggunakan salah satu aplikasi yaitu V Class berfungsi sebagai media pengiriman materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas. Perkuliahan online juga memiliki kelebihan diantaranya mahasiswa dapat lebih menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa bisa digunakan untuk hal-hal lainnya diluar jam perkuliahan. Penggunaan V Class sendiri tentunya memiliki hambatan dan manfaat. Di Universitas Nusantara PGRI Kediri ada beberapa mahasiswa yang berasal dari luar kota seperti Papua dll, tentunya juga kurang mengenal perkembangan teknologi apalagi berkaitan dengan perkuliahan online menggunakan V Class penyebabnya dikarenakan lingkungannya yang dulu kemungkinan kurang maju dalam bidang teknologi.

Alasan peneliti mengambil judul “Analisis Penggunaan V Class dalam Kegiatan Pembelajaran pada Mahasiswa”, karena V Class sendiri merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagian kecil dosen untuk mengirimkan materi dan tugas, di mana V Class ini menimbulkan berbagai macam persoalan oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih judul ini. Dari alasan yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana analisis manfaat penggunaan V Class dalam kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa, 2) bagaimana analisis hambatan penggunaan V Class dalam kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan dapat disimpulkan tujuan penelitian yaitu: 1) menganalisis manfaat penggunaan V Class dalam Kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa, 2) menganalisis hambatan penggunaan V Class dalam Kegiatan Pembelajaran pada dosen dan mahasiswa.

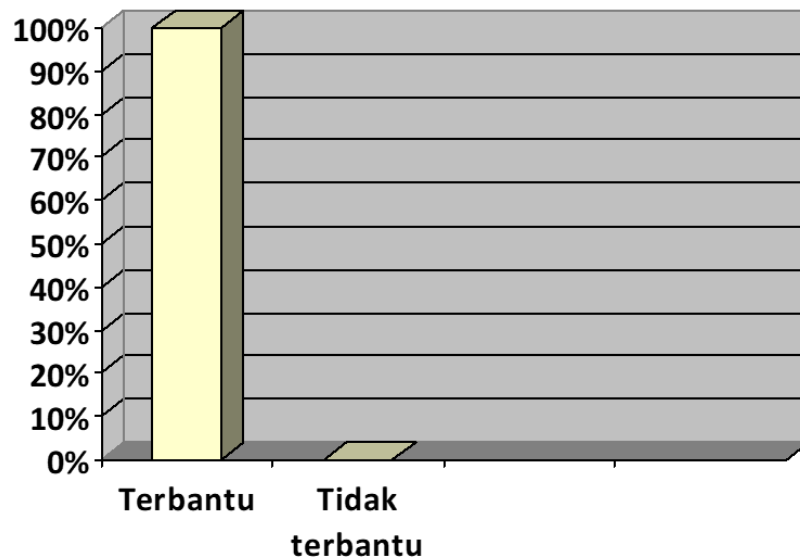
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Responden yaitu 2 dosen 18 mahasiswa PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri kelas 1C. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara online (google form) untuk dosen dan mahasiswa. Indikator yang diukur dalam penelitian ini yaitu manfaat dan hambatan penggunaan V Class dalam kegiatan pembelajaran pada dosen dan mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui dua tahap (1) data dari hasil angket dianalisis dengan menghitung persentase. Selain disajikan dalam bentuk persentase, beberapa hasil angket dijelaskan secara deskriptif; dan (2) membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manfaat dan Hambatan Penggunaan V Class bagi Dosen**

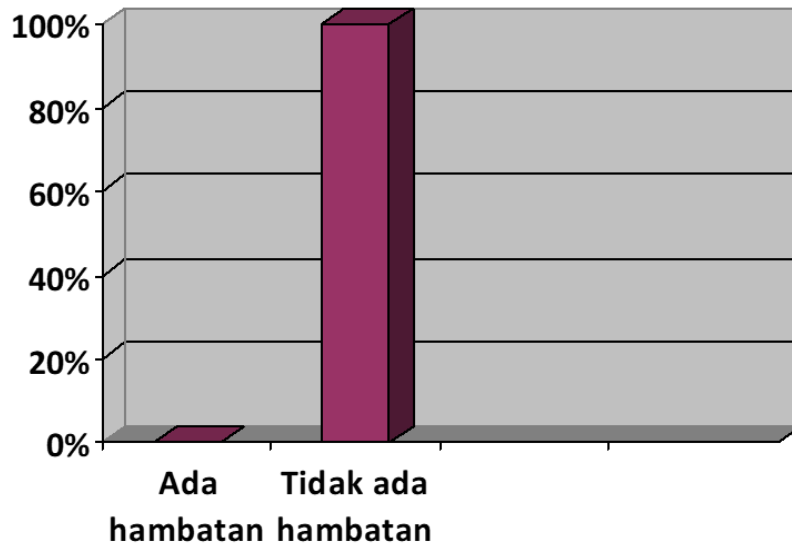
Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa semester II program studi PGSD UNP Kediri dengan mengambil sampel 2 dosen dan 18 mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri kelas 1C. Menurut Adiyawati (2020:185) “Mahasiswa dan dosen melakukan proses pembelajaran menggunakan teknologi yang sebelumnya telah menjadi wacana dunia kampus untuk menerapkan teknologi”. Di dalam penelitian ini membahas mengenai manfaat dan hambatan dari penggunaan V Class sebagai sarana pengganti perkuliahan tatap muka. Selama perkuliahan daring sebagai pengganti perkuliahan tatap muka beberapa dosen menggunakan sarana pembelajaran berupa V Class, tentunya dari penggunaan V Class memiliki hambatan tersendiri bagi dosen ketika menggunakannya. Menurut Permata dan Bhakti (2020:28) “Kelas Maya (Virtual Class) adalah lingkungan belajar yang diadakan tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dengan siswa”. Namun, dibalik hambatan tersebut semestinya juga memiliki manfaat tersendiri bagi dosen. Berikut merupakan grafik 1 hasil dari penelitian mengenai manfaat V Class bagi 2 dosen PGSD yang menggunakan sarana pembelajaran berupa V Class melalui kuesioner secara online (google form).



**Grafik 1. Pendapat dosen tentang manfaat penggunaan V Class.**

Berdasarkan grafik 1 seperti gambar di atas terlihat bahwa manfaat penggunaan V Class sebagai pengganti perkuliahan tatap muka menurut dosen ada 2 pendapat yakni yang pertama menyatakan bahwa sarana pembelajaran daring berupa V Class sangat mempermudah dalam pemberian tugas, karena bisa memilih tugas dikumpulkan dalam bentuk link, PDF atau bahkan beberapa file sekaligus, serta bisa diatur batas waktu pengumpulan serta tampilan dan masih banyak lagi kelebihan dari V Class. Yang kedua menyatakan bahwa dengan V Class bisa mempermudah dosen mengajar dengan metode asinkron, mempermudah dalam pemberian tugas serta melihat tugas yang dikirim mahasiswa, jadi dosen bisa mengetahui mahasiswa yang mengumpulkan tepat waktu dan tidak, dan mempermudah merata-rata nilai mahasiswa karena di dalam sarana V Class terdapat fitur dalam merata-rata nilai mahasiswa jadi tidak perlu membuat rata-rata nilai di Microsoft Excel dengan presentase 100%. Menurut Permata dan Bhakti (2020:28) “Semua proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa menuntut siswa hadir di ruang kelas tertentu, tetapi mereka berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan pelajaran seperti yang terjadi di kelas biasa”. Berdasarkan kuesioner online (google form) dan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat 2 dosen yang menggunakan V Class sebagai sarana pengganti perkuliahan tatap muka merasa terbantu dengan persentase 100%.

Berikut merupakan grafik 2 hasil dari penelitian mengenai hambatan penggunaan V Class bagi 2 dosen PGSD kelas 1C melalui kuesioner secara online melalui online (google form).

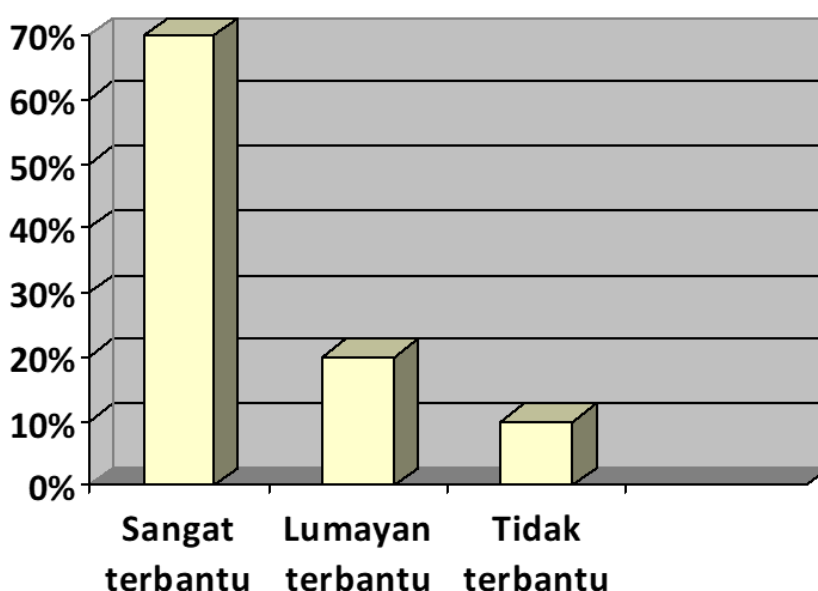


**Grafik 2. Pendapat dosen tentang manfaat penggunaan V Class.**

Berdasarkan grafik 2 seperti gambar di atas terlihat bahwa hambatan penggunaan V Class sebagai pengganti perkuliahan tatap muka menurut dosen ada 2 pendapat, yakni yang pertama menyatakan bahwa dalam penggunaan V Class tidak ada kendala yang penting settingan penugasan sudah sesuai serta tidak ada kendala dalam mengirim tugas, hanya saja mungkin kapasitas filenya kecil hanya maksimal 1MB, namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan beberapa cara, akan tetapi sebelum menggunakan V Class untuk perkuliahan pengganti tatap muka dosen belajar mengaplikasikan V Class untuk memberikan tugas agar saat perkuliahan tatap muka dosen bisa menjelaskan cara menggunakan sarana V Class untuk mengirimkan tugas. Menurut Yhafira, Ertika dan Chariaton (2020:37) “Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar”. Yang kedua menyatakan bahwa tidak ada kendala dalam penggunaan V Class yang penting memahami cara dalam menggunakan fasilitas dan fitur-fitur yang ada dalam V Class, jika mengalami kesulitan banyak tutorial yang bisa dimanfaatkan di Youtube dengan persentase 100%. Berdasarkan kuesioner online (google form) dan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat 2 dosen yang menggunakan V Class sebagai sarana pengganti perkuliahan tatap muka merasa tidak ada hambatan dengan persentase 100%.

## 2. Manfaat dan Hambatan Penggunaan V Class bagi Mahasiswa

Menurut Rachayu dan Selviani (2020:105) “PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain”. Selama perkuliahan daring sebagai pengganti perkuliahan tatap muka beberapa dosen menggunakan sarana pembelajaran berupa V Class, tentunya bagi mahasiswa sendiri memiliki hambatan ketika pertama kali menggunakan. Namun, dibalik hambatan tersebut semestinya juga memiliki manfaat tersendiri bagi mahasiswa. Berikut merupakan grafik 3 hasil dari penelitian mengenai manfaat V Class bagi 2 dosen PGSD kelas 1C melalui kuesioner secara online (google form).



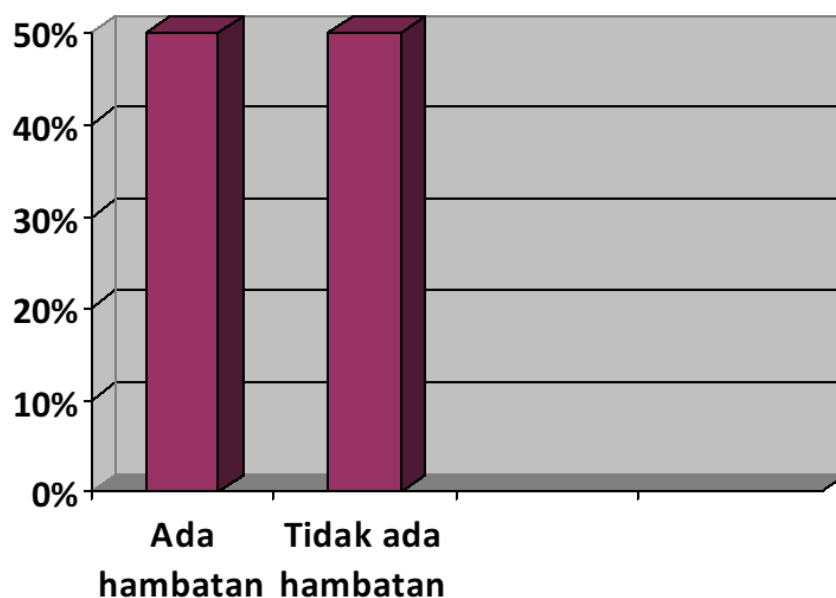
**Grafik 3. Pendapat mahasiswa tentang manfaat penggunaan V Class.**

Berdasarkan grafik 3 seperti gambar di atas terlihat bahwa manfaat penggunaan V Class sebagai pengganti perkuliahan tatap muka menurut mahasiswa ada 3 pendapat yakni yang pertama menyatakan bahwa 13 mahasiswa sangat terbantu menggunakan V Class karena dapat mengerjakan, mengirim tugas dimana saja, mempermudah dalam perkuliahan jarak jauh dan lebih efisien dengan persentase 70%. Menurut Astuti dan Febrian (2019:115) “Pemberian dan pengumpulan tugas online ini pelaksanaannya sangat praktis dan tidak mengalami kendala”. Menurut Adijaya dan Santosa (2018:106) “Mahasiswa dapat melakukan pembelajaran hanya dengan mengadalkan koneksi internet dan mereka tidak perlu ruang kelas untuk melakukan proses pembelajaran”. Yang kedua menyatakan bahwa 4 mahasiswa lumayan terbantu menggunakan V Class karena selain merasa terbantu yaitu



bisa mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan mudah dan efisien mahasiswa ini juga merasa bahwa V Class memiliki kekurangan sebab beberapa dosen membuat tugas dengan deadline mendadak membuat beberapa mahasiswa terburu-buru dalam mengerjakan, selain itu juga tampilan V Class kurang rapi dan beberapa mahasiswa kebingungan pada awal menggunakan V Class karena rumit dalam mengakses dan mengirimkan file tugas dengan persentase 20%, dan yang ketiga 1 mahasiswa tidak terbantu menggunakan V Class karena mahasiswa yang satu ini berasal dari luar kota yaitu Papua, seperti yang kita ketahui bahwa di Papua kurang maju dalam bidang teknologi oleh karena itu saat menggunakan V Class mahasiswa ini tidak paham dalam menggunakannya jadi menurut mahasiswa ini V Class tidak membantu dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 10%. Berdasarkan kuesioner online (google form) dan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa banyak yang terbantu dalam penggunaan V Class untuk perkuliahan jarak jauh dengan persentase 70%.

Berikut merupakan grafik 4 hasil dari penelitian mengenai hambatan penggunaan V Class bagi 18 mahasiswa PGSD kelas 1C melalui kuesioner secara online melalui online (google form).



**Grafik 4. Pendapat mahasiswa tentang hambatan penggunaan V Class.**

Berdasarkan grafik 4 seperti gambar di atas terlihat bahwa hambatan penggunaan V Class sebagai pengganti perkuliahan tatap muka menurut mahasiswa ada 2 pendapat yakni yang pertama menyatakan bahwa 14 mahasiswa mengalami hambatan ketika menggunakan V Class karena dalam mengirim file tugas ada batasan ukuran MB nya jadi ketika

mengirimkan file tugas ukuran file nya lebih dari batas maksimal ukuran MB harus mengompres dahulu itu menurut mahasiswa terlalu ribet, penggunaan V Class pun harus menggunakan kuota dimana mahasiswa ada yang tidak memiliki kuota membuat dirinya kesusahan dalam menyelesaikan tugas, hambatan yang berikutnya yaitu signal jika, signal kurang baik mahasiswa tidak bisa login ke V Class, dan ada yang mengatakan juga ketika mengerjakan test atau tugas sering tidak ada tombol next menyebabkan mahasiswa tersebut mengulang lagi mengerjakan test. Biasanya hambatan nya karena sistem mengalami error atau sistem mengalami kerusakan karena banyak yang mengakses. Salah satu pendapat dari 14 mahasiswa ada satu mahasiswa dari Papua yang juga berpendapat bahwa penggunaan V Class ada hambatan yakni mahasiswa ini tidak mengerti cara mengumpulkan tugas melalui V Class karena minimnya pengetahuan akan teknologi. Dari pernyataan diatas maka presentase yang diperoleh yaitu 50%. Yang kedua menyatakan bahwa 14 mahasiswa tidak mengalami hambatan ketika menggunakan V Class karena dengan menggunakan V Class lebih efektif dan memudahkan dalam pengumpulan tugas, beberapa mahasiswa juga berpendapat ketika menggunakan V Class sudah berjalan lancar tidak terjadi kendala, dan ada yang mengatakan juga sudah mahir dalam menggunakan V Class karena di awal sudah dijelaskan cara menggunakannya. Dari pernyataan diatas maka presentase yang diperoleh yaitu 50%. Berdasarkan kuesioner online melalui (google form) dan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami hambatan dan yang tidak mengalami hambatan sama banyak dengan persentase 50%.

## **KESIMPULAN**

Simulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari penggunaan V Class bagi dosen dan mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda mengenai manfaat dan hambatan. Bagi 2 dosen dalam penggunaan sarana berupa V Class sangat membantu dan mempermudah kegiatan perkuliahan pengganti tatap muka dan dosen tidak mengalami hambatan dalam penggunaannya, hanya saja dalam pengiriman tugas mahasiswa file yang dikirimkan tidak bisa melebihi kapasitas 1 MB.

Bagi 18 mahasiswa dalam penggunaan sarana berupa V Class memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai manfaat dan hambatan. Yang pertama mengenai manfaat ada 13 mahasiswa merasa terbantu karena bisa mengirimkan tugas di mana saja dan lebih efisien waktu, 4 mahasiswa merasa lumayan terbantu karena selain merasa terbantu yaitu

bisa mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan mudah dan efisien mahasiswa ini juga merasa bahwa V Class memiliki kekurangan sebab beberapa dosen membuat tugas dengan deadline mendadak membuat beberapa mahasiswa terburu-buru dalam mengerjakan, dan 1 mahasiswa merasa tidak terbantu karena mahasiswa yang satu ini berasal dari luar kota yaitu Papua, seperti yang kita ketahui bahwa di Papua kurang maju dalam bidang teknologi. Yang kedua mengenai hambatan ada 14 mahasiswa yang mengalami hambatan karena dalam mengirim file tugas ada kapasitas maksimal MB nya dan salah satu pendapat dari 14 mahasiswa ada satu mahasiswa dari Papua yang juga berpendapat bahwa penggunaan V Class ada hambatan yakni mahasiswa ini tidak mengerti cara mengumpulkan tugas melalui V Class karena minimnya pengetahuan akan teknologi. Dan 14 mahasiswa merasa tidak mengalami hambatan karena ketika menggunakan V Class sudah berjalan lancar tidak terjadi kendala, dan ada yang mengatakan juga sudah mahir dalam menggunakan V Class karena di awal sudah dijelaskan cara menggunakannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adiawaty, S. (2020). Pandemi covid-19 dan kinerja dosen (study kasus kinerja dosen pada pt xyz). *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 185-191.
- Adijaya, N. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online\*\* Pengembangan teori dari penelitian berjudul “persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran online” yang telah dipublikasi di *Jurnal Eduscience Vol. 3/1*. Wanastra: *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 105-110.
- Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended learning dan kemandirian belajar mahasiswa teknologi pendidikan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 109-114.
- Anisa, I., & Damariswara, R. (2022, August). Kompetensi Guru Dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 773-780).
- Arief, R., & Umniati, N. (2012). Engembangan Virtual Class Untuk Pembelajaran Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(2).
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended learning syarah: bagaimana penerapan dan persepsi mahasiswa. *Jurnal gantang*, 4(2), 111-119.
- Fadholy, F. D. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA MENUJU ERA PENDIDIKAN 4.0 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Fajriatun, I., & Roviati, E. (2022). The Development of E-Learning Media by Using Eduflow Application Spermatophyta Material. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 38-48.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi mahasiswa pgsd pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Kwangsan*, 9(1), 347038.
- Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., Zulaiha, F., & Aliyyah, R. (2021). Analisis Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(2), 235-246.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Maulah, S., & Ummah, N. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 49-61.
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi mahasiswa atas penggunaan aplikasi perkuliahan daring saat wabah covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 47-56.
- Novantara, P. (2018). Implementasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Menggunakan Metode Synchronous Learning pada Pembelajaran di Universitas Kuningan. *Buffer Informatika*, 4(1).
- Novitasari, N. F. (2018). Aplikasi dan persepsi penggunaan teknologi oleh dosen pengajar bahasa inggris di universitas abdurachman saleh situbondo. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 1(2), 45-53.
- Octavia, S. C., Sihombing, R. A., Destine, K. T., & Hutagalung, J. F. (2022). Analysis of Obstacles on Limited Face-To-Face Learning During The Covid-19 Pandemic Junior High School In Medan. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 18-28.
- Ota, M. K. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran e-learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 314-324.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan google classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(1), 94-101.
- Priyambudi, S., Setyowati, Y., & Murdani, M. H. (2022). Pengembangan Virtual Class Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Pada Perkuliahan Daring. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 8(2), 126-135.
- Rachayu, I., & Selviani, D. (2020). Optimalisasi sistem kelas virtual berbasis google classroom dan hipnoterapi. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(03), 104-109.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102-109.

- Saragih, S., Markus, T., Rhian, P., & Setiawan, S. (2021). Eksplorasi kesiapan dosen dan mahasiswa menjalani pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Kwangsan*, 9(1), 347036.
- Seputra, H. S., & Kardian, A. R. (2020). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Virtual Class pada SMAN 14 Bekasi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(1), 69-82.
- Susanto, S. (2022). Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1).
- Teknologi Pendidikan. (2023). (n.p.): Sada Kurnia Pustaka.
- Verawati, N. N. S. P. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pengajaran di Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(2), 168-175.
- Wahyuni, S., & Antika, R. (2022). Medical Students' Online Learning Problems of Learning English on the Covid-19 Pandemic. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 115-121.
- Yusny, R., & Yasa, G. I. (2019). Mengembangkan (pembelajaran) blended learning dengan sistem lingkungan pembelajaran virtual (VLE) di PTKIN. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 19(1), 103-127.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).